

HUBUNGAN STATUS GIZI DAN GAYA HIDUP DENGAN KEJADIAN PRADIABETES PADA REMAJA DI DKI JAKARTA

Nadila Fitri

Abstrak

Pradiabetes merupakan kondisi seseorang yang memiliki kadar glukosa darah yang lebih tinggi dari kadar yang normal tetapi tidak cukup tinggi untuk dikategorikan ke dalam diabetes. Provinsi DKI Jakarta memiliki prevalensi kasus pradiabetes yang cukup tinggi dan terjadi peningkatan kasus DM di tahun 2018. Informasi terkait faktor risiko pradiabetes pada penduduk yang berusia ≥ 15 tahun di DKI Jakarta perlu diketahui agar upaya pengendalian dapat memperoleh hasil yang maksimal. Pada penelitian ini memiliki tujuan untuk menganalisis hubungan antara status gizi dan gaya hidup dengan kejadian pradiabetes pada remaja di DKI Jakarta. Desain penelitian yang digunakan adalah cross-sectional dengan sampel berjumlah 108 responden dengan Teknik sampling yaitu stratified random sampling. Berdasarkan hasil uji *Chi-Square* menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara status gizi IMT/U dengan kejadian pradiabetes ($p = 0,157$), tidak ada hubungan antara lingkar pinggang dengan kejadian pradiabetes ($p = 0,452$), tidak ada hubungan aktivitas fisik dengan kejadian pradiabetes ($p = 1,000$) dan tidak ada hubungan pola makan dengan kejadian pradiabetes ($p = 0,665$). Penelitian selanjutnya disarankan dapat menggunakan gula darah puasa agar dapat menegakkan diagnosa, menganalisis asupan energi, serta disarankan menggunakan jumlah sampel yang lebih besar agar lebih bisa menunjukkan hubungan yang lebih jelas.

Kata kunci : Aktivitas Fisik, Pola Makan, Kejadian Pradiabetes, Status Gizi IMT/U

THE RELATIONSHIP BETWEEN NUTRITIONAL STATUS AND LIFESTYLE WITH THE INCIDENCE OF PREDIABETES AMONG ADOLESCENTS IN DKI JAKARTA

Nadila Fitri

Abstract

Prediabetes is a condition in which an individual has blood glucose levels higher than normal but not high enough to be categorized as diabetes. DKI Jakarta province has a relatively high prevalence of prediabetes cases, and there has been an increase in cases of diabetes mellitus in 2018. Information regarding the risk factors for prediabetes among individuals aged ≥ 15 years in DKI Jakarta is essential to ensure that control efforts yield optimal results. This study aims to analyze the relationship between nutritional status, lifestyle, and the incidence of prediabetes among adolescents in DKI Jakarta. The research design used was cross-sectional, with a sample size of 108 respondents selected using a stratified random sampling technique. Based on the Chi-Square test results, it was found that there is no relationship between nutritional status (BMI for age) and the occurrence of prediabetes ($p = 0.088$). There is no association between waist circumference and the occurrence of prediabetes ($p = 0.452$), no relationship between physical activity and the occurrence of prediabetes ($p = 1.000$), and no association between dietary patterns and the occurrence of prediabetes ($p = 0.665$). Further research is recommended to use fasting blood glucose to establish the diagnosis, analyze energy intake, and use a larger sample size to provide a clearer relationship.

Keywords: Physical Activity, Dietary Pattern, Prediabetes Occurrence, Nutritional Status (BMI for age)